

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan/reliable) tentang perbedaan *burnout* berdasarkan status pernikahan, yaitu yang sudah menikah dan belum menikah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Tk. IV Salak yang berada di Jl. Jend. Sudirman No.8 Bogor . Tempat ini dipilih karena peneliti menemukan indikasi yang berkaitan dengan penelitian yang ingin diteliti yaitu *burnout*.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian karena peneliti sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan komparatif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan situasi peneliti, dimana variabel yang akan diteliti (perawat menikah dan belum menikah) tidak memungkinkan untuk dilakukan manipulasi atau

pengontrolan. Dalam metode ini, peneliti menggunakan pendekatan komparatif yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui perbedaan *burnout* kelompok perawat wanita menikah yang diberi simbol  $X_1$  dengan kelompok perawat wanita belum menikah yang diberi simbol  $X_2$ .

#### D. Populasi dan Teknik pengambilan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik “<sup>1</sup>Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perawat wanita di RS Tk. IV Salak berjumlah 80 karyawan.

Tabel III. 1  
Jumlah populasi karyawan

NO	Status Pernikahan	Jumlah Karyawan
1	Perawat sudah menikah	45
2	Perawat belum menikah	35

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan table berdasarkan tingkat konfidensi 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi<sup>2</sup>. Maka jumlah sampel adalah 65.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi

---

<sup>1</sup> Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, Stastik Terapan, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press,2004), h.20

<sup>2</sup> Sugiyono, statistic untuk penelitian (Bandung: Alfabeta,2009),h.90

memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap divisi dapat terwakili. Untuk perhitungan jumlah sampel tersebut dapat diamati di Tabel

**Tabel III.2**  
**Jumlah Sampel Karyawan**

NO	Status Pernikahan	Jumlah Perawat
1	Perawat Sudah Menikah	$45/80 \times 65 = 37$
2	Perawat Belum Menikah	$35/80 \times 65 = 28$

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Burnout (Y)

#### a. Defenisi konseptual

Burnout (kejenuhan kerja) adalah suatu perasaan yang dialami oleh seorang pekerja dimana seseorang tersebut mengalami kelelahan emosional, depersonalisasi rendah dan prestasi diri yang menurun.

#### b. Defenisi Operasional

*Burnout* merupakan data primer yang pengukurannya dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menggunakan instrument berbentuk kuesioner yang disebarkan kepada responden berdasarkan pengukuran model skala *Likert*.

Kuesioner yang digunakan untuk pengukuran burnout dalam penelitian ini ini merupakan replica dari Maslach and Jackson. Daftar pernyataan tersebut telah dikembangkan untuk menandai 3 (tiga) dimensi *burnout*, yaitu kelelahan

emosional, depersonalisasi, dan pencapaian diri, dimana untuk kelelahan emosional dan pencapaian diri terdapat masing-masing 9 (sembilan) butir pernyataan dan untuk depersonalisasi memiliki 4 (empat) butir pernyataan. Dan masing-masing dimensi memiliki tingkat reliabilitas yaitu kelelahan emosional 0,89, depersonalisasi 0,77 dan pencapaian diri 0,74 dan validitas dari dimensi sudah dinyatakan sangat baik.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Burnout

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi instrument variabel Y (burnout)**

No	Dimensi
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Emotional exhaustion</i>/kelelahan emosional</li> <li>• <i>Lack of personal accomplishment</i>/ketidakpuasan diri terhadap penyelesaian kerja</li> <li>• <i>Depersonalization</i>/depersonalisasi</li> </ul>

**Tabel III.4**  
**Skala penilaian untuk variabel Y**  
**(Burnout)**

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Hampir Tidak Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

## **2. Menikah (X<sub>1</sub>)**

### **a. Definisi Konseptual**

Menikah adalah sebuah status yang disematkan kepada pasangan suami isteri yang status pernikahannya diakui secara hukum, baik mereka yang tinggal bersama maupun mereka yang terpisah.

### **b. Definisi Operasional**

Menikah merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan data dokumentasi dari perusahaan mengenai daftar karyawan perusahaan yang mencerminkan yang sudah menikah.

## **3. Belum Menikah (X<sub>2</sub>)**

### **a. Definisi Konseptual**

Belum menikah adalah sebuah status yang disematkan kepada seseorang yang tidak memiliki pasangan dalam hidupnya, baik itu bercerai, meninggalnya pasangannya maupun pilihan dari seseorang tersebut.

### **b. Definisi Operasional**

Belum menikah merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan data dokumentasi dari perusahaan mengenai daftar karyawan perusahaan yang mencerminkan yang belum menikah.

## F. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk membuat gambaran yang jelas tentang arah penelitian. Dalam penelitian ini maka desain penelitiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel III.5**  
**Tabel Desain Penelitian**

BURNOUT (Y)	
X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>
Perawat wanita sudah menikah	Perawat wanita belum menikah

## G. Teknik Analisis Data

Sebelum mengikuti uji hipotesis dengan menggunakan uji t, yaitu terlebih dahulu mengetahui uji persyaratan, uji normalitas dengan menghitung liliefors dan uji homogenitas dengan menggunakan uji f

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = I F (Z_i) - S (Z_i) I^3$$

---

<sup>3</sup> Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tersito, 1996), h. 166

Keterangan :

$F(Z_i)$  = merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$  = merupakan proporsi angka baku

$L_0$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

$H_0$  : Variabel *burnout* berdistribusi normal

$H_1$  : Variabel *burnout* berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  jika  $L_{tabel} > L_0$ , dan

Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  jika  $L_{tabel} < L_0$

### **b. Uji Homogenitas data**

Dengan menggunakan Uji-F data sampel akan homogen pada taraf signifikan 0,05 dimana data homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , demikian juga sebaliknya data penelitian tidak homogen apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Keterangan :

$S_1^2$  = Varians kelompok ke-1 (Perawat wanita menikah)

$S_2^2$  = Varians kelompok ke-2 (Perawat wanita belum menikah)

$F$  = pembagian varians terbesar dengan varians terkecil

$$\text{Jadi, } F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Hipotesis statistik pengujian :

$H_0$  : kedua sampel dari variabel *burnout* memiliki data homogen

$H_1$  : kedua sampel dari variabel *burnout* memiliki data tidak homogen

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  dan tolak  $H_1$  jika  $F_{\text{tabel}} > F_{\text{hitung}}$ , dan

Tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$  jika  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ .

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *burnout* berdasarkan status pernikahan. Bila  $n_1$  tidak sama dengan  $n_2$ , tetapi varian homogen, maka rumus yang digunakan adalah *polled* varian homogen.

Uji t-test *polled* varian dilakukan untuk mendapatkan nilai t dari data kelompok-kelompok yang akan diuji signifikansi perbedaan rata-rata hitungnya. Langkah-langkah perhitungan nilai t-test adalah sebagai berikut :

1). Perhitungan rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata } (\bar{X}_1) &= \frac{\sum X_1}{n_1} \\ \text{Rata-rata } (\bar{X}_2) &= \frac{\sum X_2}{n_2} \end{aligned}$$

## 2). Perhitungan Varians

$$\text{Varians (S}^2\text{)} = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1}$$

$$\text{Varians (S}^2\text{)} = \frac{\sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1}$$

## 3). Perhitungan derajat kebebasan (dk)

$$Dk = n_1 + n_2 - 2$$

Rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Hipotesis statistik penelitian :

Ho : tidak terdapat perbedaan *burnout* pada perawat wanita yang sudah menikah dan belum menikah.

Hi : terdapat perbedaan *burnout* pada perawat wanita yang sudah menikah dan belum menikah.

Kriteria pengujian :

Terima Ho dan tolak Hi jika--  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , dan

Tolak Ho dan terima Hi jika--  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  atau  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ .